

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Profil KSPPS Yaumi Maziyatul Assaadah

1. Sejarah

Pada awal dirubahnya nama BMT Yaummi Fatimah menjadi KSPPS BMT Yaummi Maaziyah Assaadah, disebabkan oleh pihak koperasi tidak mengizinkan BMT ditingkat atas daripada lembaga pemerintahan yang akan dikuasai dari kalangan nasionalis. BMT identik dengan koperasi maka dari itu, pihak dari dinas tidak mengizinkan. Asosiasi Nasional BMT mengharuskan bahwa nama BMT tetap berada pada lembaga, diharapkannya pihak dari eksekuler tidak merasa tersaingi karena keberadaan BMT. Ketentuan pihak dari dinas pada waktu dahulu tidak memperbolehkan mengimbuhan kata simpan pinjam pada penamaan koperasi tetapi, sekarang diperbolehkan mengimbuhan kata simpan pinjam menjadi koperasi Simpan Pinjam (KSP) yang merupakan kebijakan dari Dinas Koperasi. Pihak BMT memiliki komitmen harus terdapat nama dengan bahasa Arab sebagai berikut BMT Yaummi Fatimah menjadi KSPPS Yaummi Maziyah Assaadah.⁹⁵

Identitas Lembaga

Nama : KJKS BMT YAUMMI FATIMAH
 Alamat : Jl. Pangeran Diponegoro 155 Pati
 Kantor Pusat : Jl. KH. Ah. Dahlan 23B Pati
 Tanggal berdiri : 31 Oktober 1997
 No. Badan Hukum : 13416/BH/KWK.II/X/1997
 SK PAD : 02/PAD/XIV/II/2012

2. Visi, Misi, dan Tujuan KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah

Visi

Menjadi lembaga keuangan yang mengedepankan profit dengan berdasarkan syariah.

Misi

- a. Mengedepankan dan membudayakan transaksi ekonomi sesuai dengan prinsip syariah
- b. Menjunjung tinggi akhlaqul karimah dalam mengelola amanah ummat.

⁹⁵ Buku Keputusan Pengurus. (2021). *Buku panduan praktek kerja lapangan*. Pati: Kantor Pusat KSPPS YAUMMI MAZIYAH ASSA'ADAH

- c. Mengutamakan kepuasan dalam melayani anggota.
- d. Menjadikan KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah tumbuh berkembang secara sehat dengan tolak ukur kewajaran lembaga keuangan pada umumnya.
- e. Meningkatkan kesejahteraan anggota dan melakukan pembinaan kaum dhuafa.

Tujuan

Meningkatkan kesejahteraan anggota dan mengelola dengan mengedepankan nilai-nilai syari'ah, menjunjung tinggi akhlaqul karimah serta mengutamakan kepuasan anggota.⁹⁶

3. Struktur Organisasi KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah

Susunan Pengurus dan Dewan Pengawas Syariah Kspps Yaummi Maziyah Assa'adah

a. PENGURUS

Ketua Umum	: Ahyar
Ketua I	: Ahmad Majuri
Ketua II	: Kartono
Sekretaris	: Dwi Setyaningrum
Bendahara	: Sri Wahyun

b. PENGAWAS

Koordinator	: Slamet Budi Santoso
Anggota	: Suroto
Anggota	: Wiji Mulyono

c. DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Ketua	: KH Abdul Wahid Hasyim
Anggota	: Muhammad Faqih Imadudin
Anggota	: Suparman

d. PENGELOLA

Manajer Umum	: 1 orang
Manajer Operasional	: 3 orang
Koordinator Area	: 3 orang
Team Audit	: 4 orang
Risk Finance	: 3 orang
Legal dan Agunan	: 2 orang
Kepala Kantor	: 20 orang
Pengawas Wilayah	: 3 orang
Staf Administrasi	: 26 orang
Teller	: 25 orang

⁹⁶ <https://www.yaummimas.com/visi-misi/diakses> 25 mei 20222 pukul 19.00 WIB

Marketing : 70 orang
 Total : 160 orang.⁹⁷

Gambaran Kerja Organisasi BMT Yaummi Maziyah Assaadah

Ada beberapa uraian pembagian tugas masing-masing jabatan di BMT Yaummi Maziyah Assaadah adalah:

- a. Ketua Pengurus
 - 1) Melaksanakan tugas dan kewajiban sebagaimana keputusan Rapat Anggota dalam bertindak dan atas nama koperasi.
 - 2) Melaksanakan penyusunan rencana anggaran pendapatan dan belanja serta bertanggung jawabkan atas pekerjaannya selama satu tahun dalam rapat anggota.
 - 3) Bersama-sama dengan sekretaris menanda tangani surat-surat keluar dan surat-surat penting lainnya yang berkaitan dengan kerja sama, kontrak dan surat keputusan untuk kepentingan organisasi koperasi.
 - 4) Bersama-sama bendahara menandatangani laporan keuangan dan bukti-bukti lain yang berkaitan dengan oprasional organisasi koperasi.
- b. Sekretaris
 - 1) Melaksanakan tugas operasional organisasi sesuai keputusan rapat anggota dalam rapat administasi baik surat masuk maupun surat keluar.
 - 2) Melaksanakan pengarsipan berkaitan dengan data-data perkembangan organisasi baik keanggotaan, perkembangan usaha dan pelaksanaan program kerja.
 - 3) Bersama-sama ketua untuk bertindak dan atas nama organisasi dalam melakukan kejasama pada pihak ketiga.
- c. Bendahara
 - 1) Melaksanakan tugas dan kewajiban yang diputuskan oleh rapat anggota untuk mengelola dan menyiapkan kekayaan organisasi dalam hal itu adalah keuangan.
 - 2) Mengeluarkan sejumlah dana untuk kepentingan organisasi dan usaha serta operasional sesuai dengan pos-pos anggaran yang telah ditetapkan.

⁹⁷ Buku Keputusan Pengurus. (2021). *SOP Wajib Mulai Tahun 2021*. Pati: Kantor Pusat KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah.

- 3) Bersama ketua untuk menandatangani pelaporan keuangan dan perkembangan serta sirkulasi kas organisasi koperasi.
- d. Pengawas / Dewan Syariah
- 1) Memberikan fatwa hukum syariah setiap kegiatan operasional.
 - 2) Memberi saran kepada pengurus, dan bimbingan karyawan, kearah keahlian dan ketrampilan supaya tidak lepas dari sistem syariah.
 - 3) Mencegah pemborosan bahan, waktu dan tenaga supaya tercapai efisiensi perusahaan.
 - 4) Menilai hasil kerja dengan rencana yang sudah ditetapkan.
 - 5) Mencegah terjadinya penyelewengan.
 - 6) Keberesan administrasi secara menyeluruh.⁹⁸
- e. Manajer Umum
- 1) Kewenangan
Memimpin jalannya organisasi sehingga sesuai dengan tujuan dan kebijaksanaan umum yang telah digariskan oleh pengurus.
 - 2) Tugas-tugas:
 - a) Membuat rencana kerja secara periodic.
 - b) Membuat kebijakan sesuai dengan kebijakan umum yang digariskan oleh pengurus.
 - c) Memimpin dan mengarahkan kegiatan yang dilakukan oleh stafnya.
 - d) Membuat laporan secara periodik kepada pengurus.
- f. Manajer Pembiayaan
- 1) Kewenangan
Melaksanakan kegiatan pelayanan kepada anggota serta melakukan pembinaan agar pembiayaan agar pembiayaan yang dilakukan tidak macet.
 - 2) Tugas-tugas:
 - a) Menyusun rencana pembiayaan.
 - b) Menerima usulan dan melakukan wawancara analisa pembiayaan.
 - c) Menganalisa proposal pembiayaan anggota.

⁹⁸ Pengurus KSPPS Yaumi Maziyyah Assa'adah. (2021). *Ekonomi Syariah*. Pati: Kantor Pusat KSPPS YAUMMI MAS.32

- d) Mengajukan prsetujuan pembiayaan kepada manager umum.
- e) Melakukan administrasi pembiayaan.
- f) Melakukan pembinaan kepada anggota.
- g) Melakukan perkembangan pembiayaan.
- g. Manajer Simpanan
 - 1) Kewenangan

Melaksanakan kegiatan pengerahan dana anggota dan berbagai sumber dana lainnya untuk memperbesar modal BMT.
 - 2) Tugas – tugas
 - a) Menyusun rencana pengerahan simpanan.
 - b) Merencanakan produk-produk simpanan.
 - c) Melakukan analisa data simpanan.
 - d) Melakukan pembinaan anggota.
 - e) Membuat laporan perkembangan simpanan.⁹⁹
- h. Kepala Cabang
 - 1) Kewenangan

Memimpin jalannya organisasi yang ada di kantor cabang sesuai dengan tujuan dan kebijakan umum yang telah di gariskan pengurus dan manajer umum.
 - 2) Tugas – tugas
 - a) Membuat rencana kerja secara periodic.
 - b) Mengarahkan kegiatan yang dilakukan staf di kantor cabang.
 - c) Membuat laporan secara periodik pada manajer umum.
- i. Petugas Marketing
 - 1) Melakukan penagihan terhadap nasabah / anggota yang memanfaatkan pembiaaan dari BMT.
 - 2) Melakukan pemantauan dan pembinaan terhadap penggunaan pembiayaan yang diberikan kepada anggota.
- j. Bagian teller
 - 1) Bertindak sebagai penerima uang dan juru bayar (kasir)
 - 2) Menerima/menghitung uang dan membuat bukti penerimaan.
 - 3) Melayani dan membayar pengambilan tabungan.
 - 4) Membuat buku kas harian.

⁹⁹ Pengurus KSPPS Yauumi Maziyyah Assa'adah. (2021). *Ekonomi Syariah*. Pati: Kantor Pusat KSPPS BMT YAUMMI MAS,38.

- 5) Setiap awal dan akhir jam kerja menghitung uang yang ada.

4. Produk-Produk di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah

a. Produk Simpanan

- 1) SI RELA (Simpanan Sukarela Berjangka) Merupakan simpanan yang disetor dan diambil sewaktu-waktu dengan menggunakan akad wadi'ah yadhomanah.

Keuntungan bagi penyimpan:

- a) Aman dan Transparan
- b) Bebas ria, transaksi mudah dan sesuai syariah
- c) Tanpa biaya administrasi bulanan
- d) Mendapat keuntungan yang menarik setiap bulan.

Ketentuan Simpanan :

- a) Fotocopy kartu identitas (KTP/SIM)
- b) Setoran awal minimal Rp 10.000;
- c) Setoran berikutnya Rp 5.000;.

- 2) SIDIK AMAL (Simpanan Pendidikan Amanah dan Leluasa) Simpanan pendidikan yang terencana untuk persiapan biaya pendidikan putra putri tercinta.

Keuntungan:

- a) Dengan akad wadiah yadhomanah mendapatkan rasa aman dan -Mendapat keuntungan setiap bulannya
- b) Bebas biaya administrasi
- c) Mendapat hadiah paket belajar setiap bulan juli.

Ketentuan Simpanan :

- a) Setoran minimal Rp 25.000 dan kelipatannya jangka waktu 3 s/d 6 tahun
- b) Penarikan dapat dilakukan pada saat jatuh tempo sesuai dengan jangka waktunya.

- 3) SI MAPAN (Simpanan Masa Depan) Simpanan yang terencana yang di program dalam jangka waktu terserah anda

Ketentuan Simpanan :

- a) Menggunakan akad wadiah yadhomanah
- b) Mendapat keuntungan setiap bulannya
- c) Mulai dari jangka waktu 3 bulan setoran minimal per bulan minimal Rp. 50.000;
- d) Mulai dari jangka waktu 6 bulan setoran minimal per bulan Rp 25.000;.

- 4) SIMWAPRES (Simpanan Siswa Berprestasi) Simpanan siswa berprestasi merupakan simpanan yang didesain

khusus untuk pelajar guna melatih keberanian siswa untuk berhubungan dengan lembaga keuangan dan belajar merencana anggaran belanja sewaktu dibutuhkan tidak kesulitan, serta berlatih hidup hemat.

Keuntungan :

- a) Melatih keberanian siswa untuk berhubungan dengan lembaga keuangan
- b) Belajar merencana anggaran belanja sewaktu dibutuhkan tidak kesulitan -Berlatih hidup hemat.

Ketentuan Simpanan :

- a) Menggunakan akad wadiah yadlmanah
 - b) Simpanan awal minimal Rp.10.000; selanjutnya minimal Rp 5.000;
 - c) Waktu penyetoran bebas tergantung keinginan belajar
 - d) Mendapat hadiah setiap bulan Juli dan Januari - Penarikan dilakukan pada bulan Juni dan Desember.
 - e) Mendapat bagian keuntungan setiap bulan.¹⁰⁰
- 5) SI SUKA (Simpanan Sukarela Berjangka) Investasi tepat sesuai syariat dengan keuntungan berlipat.

Keistimewaan Si Suka :

- a) Bagi Hasil yang kompetitif
- b) Dengan akad Mudharabah memberikan keuntungan bagi hasil dengan nisbah lebih besar dari simpanan yang lain.

Proporsi (nisbah) bagi hasil penyimpanan :

- a) Jangka waktu 3 bulan dengan nisbah 47:53
 - b) Jangka waktu 6 bulan dengan nisbah 55:45
 - c) Bebas biaya administrasi bulanan
 - d) Dapat digunakan sebagai agunan pembiayaan
- 6) SI QURBAN (Simpanan Qurban) Mudahnya berkorban di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah hanya dengan mengikuti simpanan Qurban. Ketentuan Simpanan :
- a) Setoran awal dan selanjutnya minimal Rp 25.000;
 - b) Jangka waktu bisa memilih 1 tahun atau lebih
 - c) Mendapat keuntungan setiap bulan -Penarikan simpanan hanya bisa dilakukan ketika mau Qurban.

¹⁰⁰ Brosur KSPPS Yaummi Maziyah Assaadah, 25 mei 2022

- 7) SIMPANAN ARISAN WISATA UKHUWAH Solusi tepat untuk rekreasi keluarga, hanya dengan mengikuti program arisan ukhuwah.

Ketentuan Simpanan :

- a) Setoran perbulan Rp 50.000; atau Rp 100.000;
 - b) Jangka waktu 36 bulan
 - c) Mendapat souvenir cantik pada saat pendaftaran
 - d) Mendapat hadiah wisata pada pertengahan periode
 - e) Pencairan arisan dilakukan masal pada akhir periode
- 8) Si Haji atau Si Umroh adalah produk simpanan yang di desain untuk membantu pelaksanaan ibadah haji atau umroh dengan akad mudharabah.

Ketentuan simpanan:

- a) Mendapatkan porsi bagi hasil sesuai dengan keputusan manajemen dengan perkiraan bonus sekitar 40 bagian, kurang lebih 8,2% (bonus tertinggi dibanding simpanan lainnya untuk membantu orang naik haji atau umroh
- b) Setoran minimal Rp 100,000,00 dan selanjutnya bebas sewaktu-waktu dengan penarikan hanya digunakan untuk haji maupun umroh.
- c) Penarikan hanya untuk kebutuhan keberangkatan ibadah haji dan umroh atau karena adanya udzur syar'ii.

Keuntungan bagi anggota:

- a) Kemudahan melaksanakan setoran sewaktu-waktu
- b) Kemudahan dalam memantau perkembangan dana setiap bulannya
- c) Jangka waktu dan setoran tergantung keinginan anggota
- d) Mendapatkan keuntungan setiap bulannya.

b. Produk Pembiayaan

- 1) Mudharabah

Pembiayaan modal kerja sepenuhnya dari KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah sedangkan anggota atau calon anggota hanya menyediakan usaha dan manajemennya. Hasil keuntungan akan dibagikan sesuai kesepakatan bersama untuk perbandingan bagi hasil yang diperoleh, pihak KSPPS mendapat bagian 30%.¹⁰¹

¹⁰¹ M.zaenul Arifin,wawancara oleh penulis,25 mei 2022

2) Musyarakah (Penyertaan)

Pembiayaan berupa sebagian modal yang diberikan kepada anggota dari modal keseluruhannya. Masing-masing pihak bekerja dan memiliki hak untuk turut serta mewakili atau menggugurkan hak-haknya dalam manajemen usaha tersebut. Keuntungan dari usaha ini akan dibagi menurut proporsi penyertaan modal atau sesuai kesepakatan bersama untuk perbandingan bagi hasil yang diperoleh, pihak KSPPS mendapat bagian 40%.

3) Murabahah

Pembiayaan dengan sistem jual beli yang dilakukan secara angsuran terhadap pembelian suatu barang. Jumlah kewajiban yang harus dibayar oleh pengguna jasa sebesar jumlah harga barang dan keuntungan yang telah disepakati.

4) Ijarah Multijasa Pembiayaan dimana pihak KSPPS memberikan pembiayaan kepada anggota dalam memperoleh manfaat atas suatu jasa. Misalnya: biaya umroh dan haji, pendidikan, biaya kesehatan, dan lain-lain.

5) Rahn Gadai Emas Syariah

Menggunakan prinsip syariah dengan akad Qardh. Rahn dan Ijarah adalah penyerahan hak penguasaan secara fisik atas barang berharga berupa emas dari anggota kepada pihak KSPPS Yaummi Maziyah Assaadah sebagai jaminan atas pembiayaan yang telah diterima. Rahn (Gadai Emas Syariah) merupakan solusi dalam memenuhi kebutuhan dana yang bersifat segera sesuai dengan ketentuan syariah. Proses pencairan menjadi mudah dan cepat dengan fasilitas tempat penyimpanan barang jaminan yang aman

c. Program Baitul Maal-Yaummi

KSPPS Yaummi Maziyah Assaadah bekerja sama dengan Dompot Dhuafa untuk mengadakan program guna membantu mencukupi kebutuhan masyarakat yang tidak mampu. Berikut adalah program dari Baitul Maal Yaummi antara lain:

- 1) Asrama Da'i Yatim Dhuafa
- 2) Pembinaan Tukang Becak & Dhuafa
- 3) Klinik Sehat Dhuafa

- 4) Santunan Anak Yatim & Fakir Miskin
- 5) Bantuan Bencana ¹⁰²

B. Deskripsi Responden

1. Jenis Kelamin

Jumlah responden pada penelitian ini berjumlah 60 orang yang dikelompokkan sesuai dengan jenis kelamin Seperti dapat dilihat dari tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	20	33,3%
Perempuan	40	66,7%
Jumlah	60	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan dari tabel diatas disimpulkan sebanyak 20 orang dengan presentase 33,3% adalah responden berjenis kelamin laki-laki dan sebanyak 40 orang dengan presentase 66,7% merupakan responden dengan berjenis kelamin perempuan. Dalam penelitian ini, responden di dominasi oleh perempuan.

2. Umur

Berdasarkan hasil survey melalui kuisioner, didapatkan data tentang usiaresponden pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

Usia	Frekuensi	Presentase
15-17 tahun	2	3,3%
18-20 tahun	12	20%
21-23 tahun	31	51,7 %
24-25 tahun	15	25%
Jumlah	60	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Menurut keterangan pada tabel 4.2 disimpulkan dari responden yang menabung di KSPPS Yaumi Maziyah Assaadah sebanyak 60 orang diketahui responden rata-rata berusia 15-17

¹⁰² Hasil Dokumentasi KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah pada tanggal 12 April 2021

tahun berjumlah 2 orang dengan presentase 3,3%. Responden yang rata-rata berusia 18-20 tahun sebanyak 10 orang dengan presentase 20%. Responden yang rata-rata berusia 21-23 tahun sebanyak 31 orang dengan presentase 51,7%. Sedangkan responden yang rata-rata berusia 24-25 tahun berjumlah 15 orang dengan presentase 25%. Sehingga disimpulkan dominasi usia responden dalam penelitian ini adalah nasabah Kspps Yaumi Maziyah Assaadah dengan rata-rata berusia 21-23 tahun. Hal itu disebabkan karena gencarnya promosi produk tabungan dari Kspps Yaumi Maziyah Assaadah baik secara lisan maupun dengan fitur promosi melalui media sosial serta usia yang lebih dari cukup untuk bekerja pada kebanyakan usia 23 tahun dan memiliki gaji yang tetap, sedangkan nasabah yang berusia dibawah 21 tahun bisa dikatakan belum memiliki gaji yang tetap maupun pekerjaan yang ideal dan kesadaran menabung sehingga memerlukan saran dan rekomendasi untuk menabung.

3. Pekerjaan

Data responden berdasarkan Pekerjaan dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Kelas	Frekuensi	Presentase
Pelajar/mahasiswa	20	33,3%
PNS/Guru/POLRI	4	6,7%
Karyawan swasta	24	40%
Wiraswasta	11	18,3%
Tidak bekerja	1	1,7%
Jumlah	60	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan data pada tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa responden untuk pekerjaan pelajar/mahasiswa berjumlah 20 orang dengan presentae 33,3%. Untuk PNS/Guru/POLRI berjumlah 4 orang dengan preentase 6,7%. Untuk wiraswasta berjumlah 24 orang dengan presentase 40%. Untuk karyawan swasta berjumlah 11 orang dengan presentase 18,3% dan untuk tidak bekerja berjumlah 1 orang dengan presentase 1,7%. Dengan begitu dalam penelitian ini untuk responden berdasarkan kelas didominasi oleh wiraswasta dengan jumlah 24 responden dengan presentase 40%.

4. Alamat

Data responden berdasarkan Alamat dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Alamat

Alamat	Frekuensi	Presentase
Jekulo	25	41,6%
Dawe	3	5%
Mejobo	8	13,3%
Kaliwungu	6	10%
Kota	11	18,4%
Lainnya	7	11,7%
Jumlah	60	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa responden untuk alamat Jekulo berjumlah 25 orang dengan presentae 41,6%. Untuk Dawe berjumlah 3 orang dengan preentase 5%. Untuk Mejobo berjumlah 8 orang dengan presentase 13,3%. Untuk Kaliwungu berjumlah 6 orang dengan presentase 10%. Untuk kecamatan Kota Kudus berjumlah 11 orang dengan presentase 18,4%. Untuk Lainnya berjumlah 7 orang dengan presentase 11,7%. Dengan begitu dalam penelitian ini untuk responden berdasarkan kelas didominasi oleh kecamatan Jekulo dengan jumlah 25 responden dengan presentase 41,6%.

5. Lama menjadi nasabah

Data responden berdasarkan Lama menjadi nasabah dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah

Lama menjadi nasabah	Frekuensi	Presentase
1-2 tahun	29	48,3%
2-3 tahun	6	10%
3-4 tahun	8	13,3%
4-5 tahun	6	10%
<5 tahun	11	18,4%
Jumlah	60	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa responden lama menjadi nasabah selama 1-2 tahun berjumlah 29 orang

dengan presentase 48,3%. Untuk responden lama menjadi nasabah selama 2-3 tahun berjumlah 6 orang dengan presentase 10%. Untuk responden lama menjadi nasabah selama 3-4 tahun berjumlah 8 orang dengan presentase 13,3%. Untuk responden lama menjadi nasabah selama 4-5 tahun berjumlah 6 orang dengan presentase 10%. Untuk responden lama menjadi nasabah selama lebih dari 5 tahun berjumlah 11 orang dengan presentase 18,4%. Dengan begitu dalam penelitian ini untuk responden berdasarkan kelas didominasi oleh responden lama menjadi nasabah selama 1-2 tahun dengan jumlah 25 responden dengan presentase 41,6%.

6. Produk Tabungan Nasabah

Data responden berdasarkan produk tabungan nasabah dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Deskripsi Responden Berdasarkan Produk Tabungan Nasabah

Produk Tabungan Nasabah	Frekuensi	Presentase
SI RELA	30	50%
SI SUKA	10	16,7%
SIMWAPRES	5	8,3%
SI MAPAN	4	6,7%
SIDIK AMAL	7	11,6%
Lainnya	4	6,7%
Jumlah	60	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa responden menggunakan produk tabungan SI RELA berjumlah 30 orang dengan presentase 50%. Untuk menggunakan produk tabungan SI SUKA berjumlah 10 orang dengan presentase 16,7%. Untuk SIMWAPRES berjumlah 5 orang dengan presentase 8,3%. Untuk SI MAPAN berjumlah 4 orang dengan presentase 6,7%. Untuk menggunakan produk tabungan SIDIK AMAL berjumlah 7 orang dengan presentase 11,6%. Untuk menggunakan produk tabungan lainnya berjumlah 4 orang dengan presentase 6,7%. Dengan begitu dalam penelitian ini untuk responden berdasarkan kelas didominasi SI RELA dengan jumlah 30 responden dengan presentase 50%.

C. Data Penelitian

Berikut ini merupakan jawaban dari hasilpenyebaran angket kepada responden atas pengaruh service excellent, reputasi dan nilai syariah terhadap keputusan menabung pada nasabah milenial Kspps Yaumi Maziyah Assaadah cabang Kudus.

1. Tingkat Service excellent (X1)

Berdasarkan jawaban dari responden mengenai tingkat service excellent dalam berinvestasi digital dapat dijelaskan dari tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Deskripsi Variabel Service excellent (X1)

Variabel	Item	STS (%)	TS (%)	N (%)	S (%)	SS (%)
Tingkat Service excellent (X1)	X1.P1	3 5%	2 3,3%	9 15%	16 26%	30 50%
	X1.P2	2 3,3%	1 1,7%	6 10%	26 43,3%	25 41,7%
	X1.P3	2 3,3%	5 8,3%	6 10%	18 30%	29 48,3%
	X1.P4	2 2,5%	2 2,3%	2 2,5%	25 30,9%	29 35,8%
	X1.P5	4 6,7%	3 5%	6 10%	16 26,7%	31 51,7%
	X1.P6	2 3,3%	1 1,7%	11 18,3%	17 28,3%	29 48,3%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Indikator pertama (X1.P1) variabel tingkat service excellent adalah kemampuan, pelayanan dalam kemampuan menjelaskan produk tabungan sangat penting. Tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan tersebut dapat dinyatakan bahwa 5 % responden menjawab sangat tidak setuju, 3,3% responden menjawab tidak setuju ,15% responden menjawab netral, 26,7% responden menjawab setuju dan 50% responden menjawab sangat setuju.

Indikator kedua (X1.P2) variabel tingkat service excellent adalah service excellent mengenai penampilan fisik pegawai. Tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan tersebut dapat dinyatakan bahwa 3,3% responden menjawab sangat tidak setuju, 1,7% responden menjawab tidak

setuju ,10% responden menjawab netral, 43,3% responden menjawab setuju dan 41,7% responden menjawab sangat setuju.

Indikator ketiga (X1.P3) variabel tingkat service excellent adalah perhatian dalam kebutuhan nasabah. Tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan tersebut dapat dinyatakan bahwa 3,3% responden menjawab sangat tidak setuju, 8,3% responden menjawab tidak setuju ,10% responden menjawab netral, 30% responden menjawab setuju dan 48,3% responden menjawab sangat setuju.

Indikator keempat (X1.P4) variabel tingkat service excellent adalah tindakan untuk menunjang fasilitas pelayanan .Tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan tersebut dapat dinyatakan bahwa 3,3% responden menjawab sangat tidak setuju, 3,3% responden menjawab tidak setuju ,3,3% responden menjawab netral, 41,7% responden menjawab setuju dan 48,3% responden menjawab sangat setuju.

Indikator kelima (X1.P5) variabel tingkat service excellent adalah sikap pegawai dalam melayani nasabah. Tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan tersebut dapat dinyatakan bahwa 6,7% responden menjawab sangat tidak setuju, 5% responden menjawab tidak setuju ,10% responden menjawab netral, 26,7% responden menjawab setuju dan 51,7% responden menjawab sangat setuju.

Indikator keenam (X1.P6) variabel tingkat service excellent adalah tanggung jawab dalam melayani nasabah. Tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan tersebut dapat dinyatakan bahwa 3,3% responden menjawab sangat tidak setuju, 1,7% responden menjawab tidak setuju ,18,3% responden menjawab netral, 28,3% responden menjawab setuju dan 48,3% responden menjawab sangat setuju.

2. Reputasi (X2)

Tabel 4.8 Deskripsi Variabel Reputasi(X2)

Variabel	Item	STS (%)	TS (%)	N (%)	S (%)	SS (%)
Reputasi (X2)	X2.P1	2 3,3%	3 5%	10 16,7%	12 20%	33 55%
	X2.P2	0 0%	4 6,7%	9 15%	17 28,3%	30 50%
	X2.P3	1 1,7%	2 3,3%	7 11,7%	19 31,7%	31 51,7%
	X2.P4	0 0,0%	5 8,3%	9 15%	12 20%	34 56,7%
	X2.P5	2 3,3%	5 8,3%	6 10,0%	21 35%	26 43,3%
	X2.P6	1 1,7%	2 3,3%	15 25%	15 25%	27 45%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Indikator pertama (X2.P1) variabel reputasi adalah kredibilitas Kspps Yaumi Maziyah Assaadah dalam menerima keluhan dan menyelesaikan keluhan. Tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan tersebut dapat dinyatakan bahwa 3,3% responden menjawab sangat tidak setuju, 5% responden menjawab tidak setuju, 16,7% responden menjawab netral, 20% responden menjawab setuju dan 55% responden menjawab sangat setuju.

Indikator kedua (X2.P2) variabel reputasia adalah kredibilitas Kspps Yaumi Maziyah Assaadah dalam menyelesaikan keluhan. Tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan tersebut dapat dinyatakan bahwa 6,7% responden menjawab tidak setuju, 15% responden menjawab setuju dan 28,3% responden menjawab setuju dan 50% responden menjawab sangat setuju.

Indikator ketiga (X2.P3) variabel reputasi adalah kompetensi dalam keunggulan produk. Tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan tersebut dapat dinyatakan bahwa 1,7% responden menjawab sangat tidak setuju, 3,3% responden menjawab tidak setuju, 11,7% responden menjawab netral, 31,7% responden menjawab setuju dan 51,7% responden menjawab sangat setuju.

Indikator keempat (X2.P4) variabel reputasi adalah kompetensi dalam inovasi produk. Tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan tersebut dapat dinyatakan bahwa 8,3% responden menjawab tidak setuju 15% responden menjawab netral, 20% responden menjawab setuju dan 56,7% responden menjawab sangat setuju.

Indikator kelima (X2.P5) variabel reputasia adalah nama yang baik, KSPPS Yaumi Maziyah Assaadah belum ada masalah keuangan. Tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan tersebut dapat dinyatakan bahwa 3,3% responden menjawab sangat tidak setuju, 8,3% responden menjawab tidak setuju, 10% responden menjawab netral, 35% responden menjawab setuju dan 43,3% responden menjawab sangat setuju.

Indikator kelima (X2.P6) variabel reputasi aadalah nama yang baik, KSPPS Yaumi Maziyah Assaadah lembaga yang sudah dikenal masyarakat.Tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan tersebut dapat dinyatakan bahwa 1,7% responden menjawab sangat tidak setuju, 3,3 % responden menjawab tidak setuju ,25% responden menjawab netral, 25% responden menjawab setuju dan 45% responden menjawab sangat setuju.

3. Prinsip syariah (X3)

Tabel 4.9 Deskripsi Variabel Prinsip syariah (X3)

Variabel	Item	STS (%)	TS (%)	N (%)	S (%)	SS (%)
Prinsip syariah (X3)	X3.P1	0 0,0%	6 10%	12 20%	12 20%	30 50%
	X3.P2	1 1,7%	5 8,3%	13 21,7%	13 21,7%	28 46,7%
	X3.P3	2 3,3%	4 6,7%	13 21,7%	14 23,3%	27 45%
	X3.P4	2 3,3%	6 10%	11 18,3%	11 18,3%	30 50%
	X3.P5	3 5%	1 1,7%	11 18,3%	15 25%	30 50,0%
	X3.P6	3 5%	2 3,3%	9 15%	15 25%	31 51,7%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Indikator pertama (X3.P1) variabel nilai syariah adalah kebebasan, Tidak ada paksaan bagi nasabah menentukan

produk tabungan Tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan tersebut dapat dinyatakan bahwa 10% responden menjawab tidak setuju, 20% responden menjawab netral, 20% responden menjawab setuju dan 50% responden menjawab sangat setuju.

Indikator kedua (X3.P2) variabel nilai syariah adalah tertulis, Setiap kegiatan dan transaksi di tulis di buku tabungan oleh pegawai Tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan tersebut dapat dinyatakan bahwa 1,7% responden menjawab sangat tidak setuju, 8,3% responden menjawab tidak setuju, 21,7% responden menjawab netral, 21,7% responden menjawab setuju dan 46,7% responden menjawab sangat setuju.

Indikator ketiga (X3.P3) variabel nilai syariah adalah kesetaraan Semua nasabah memiliki hak dan kewajiban yang setara dalam transaksi tabungan. Tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan tersebut dapat dinyatakan bahwa 3,3% responden menjawab sangat tidak setuju, 6,7% responden menjawab tidak setuju, 21,7% responden menjawab netral, 23,3% responden menjawab setuju dan 45% responden menjawab sangat setuju.

Indikator keempat (X3.P4) variabel nilai syariah keadilan, yaitu Bagi hasil yang diberikan sesuai dengan akad perjanjian di awal. Tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan tersebut dapat dinyatakan bahwa 3,3% responden menjawab sangat tidak setuju, 10% responden menjawab tidak setuju, 18,3% responden menjawab netral, 18,3% responden menjawab setuju dan 50% responden menjawab sangat setuju.

Indikator kelima (X3.P5) variabel nilai syariah adalah kebenaran. Adanya transparansi jika ada pengaduan masalah. Tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan tersebut dapat dinyatakan bahwa 5% responden menjawab sangat tidak setuju, 1,7% responden menjawab tidak setuju, 18,3% responden menjawab netral, 25% responden menjawab setuju dan 50% responden menjawab sangat setuju.

Indikator keenam (X3.P6) variabel nilai syariah adalah kerelaan Pegawai Kspps Yaumi Maziyah Assaadah dan nasabah bersedia menerima keputusan sesuai dengan akad diawal. Tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan tersebut dapat dinyatakan bahwa 5% responden menjawab sangat tidak setuju, 3,3% responden menjawab tidak setuju, 15%

responden menjawab netral, 25% responden menjawab setuju dan 51,7% responden menjawab sangat setuju.

4. Keputusan menabung (Y)

Tabel 4.10 Deskripsi Variabel Keputusan menabung (Y)

Variabel	Item	STS (%)	TS (%)	N (%)	S (%)	SS (%)
Keputusan menabung (Y)	Y.P1	0 0%	3 5%	11 18,3%	19 31,7%	27 45%
	Y.P2	2 3,3%	1 1,7%	12 20%	21 35%	24 40%
	Y.P3	0 0,0%	5 8,3%	12 20,0%	16 26,7%	27 45,0%
	Y.P4	0 0%	1 1,7%	12 20%	16 26,7%	31 51,7%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Indikator pertama (Y.P1) variabel keputusan menabung adalah attention yaitu saya ingin menabung karena tertarik pada produk tabungan di Kspps Yaumi Maziyah Assaadah . Tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan tersebut dapat dinyatakan bahwa 5 % responden menjawab tidak setuju ,18,3% responden menjawab netral, 31,7% responden menjawab setuju dan 45% responden menjawab sangat setuju.

Indikator kedua (Y.P2) variabel keputusan menabung adalah interest,yaitu saya ingin menabung karena tertarik mencari informasi lebih jauh tentang produk tabungan di Kspps Yaumi Maziyah Assaadah . Tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan tersebut dapat dinyatakan bahwa 3,3% responden menjawab sangat tidak setuju, 1,7% responden menjawab tidak setuju, 20% responden menjawab netral, 35% responden menjawab setuju dan 40% responden menjawab sangat setuju.

Indikator ketiga (Y.P3) variabel keputusan menabung adalah desire yaitu saya ingin menabung di Kspps Yaumi Maziyah Assaadah karena produk sesuai kebutuhan Tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan tersebut dapat dinyatakan bahwa 8,3% responden menjawab tidak setuju ,20% responden menjawab netral, 26,7% responden menjawab setuju dan 45% responden menjawab sangat setuju.

Indikator keempat (Y.P4) variabel keputusan menabung adalah.action yaitu Saya menabung di Kspps Yaumi Maziyah

Assaadah karena biaya transaksi yang terjangkau. Tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan tersebut dapat dinyatakan bahwa 1,7% responden menjawab tidak setuju, 20% responden menjawab netral, 26,7% responden menjawab setuju dan 51,7% responden menjawab sangat setuju.

D. Hasil Uji Instrumen

Uji instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reabilitas dengan bantuan program statistik SPSS for Windows 26.0. hasil dalam pengujian data dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kecenderungan item dalam tingkat kevaliditan kuisioner. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut dapat dinyatakan valid. Nilai r_{hitung} dapat diambil dari hasil output SPSS pada kolom *Pearson Correlation*. Sedangkan nilai r_{tabel} dapat dilihat dari tabel dan dihitung dengan menggunakan rumus $df = n-2$, jadi $60-2 = 58$ dengan alpha sebesar 5% atau 0,05 maka menghasilkan r_{tabel} 0,2542. Berikut ini merupakan hasil dari uji validitas instrumen:

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Service Excellent

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
S.1	0,618	0,2542	Valid
S.2	0,802	0,2542	Valid
S.3	0,562	0,2542	Valid
S.4	0,754	0,2542	Valid
S.5	0,511	0,2542	Valid
S.6	0,492	0,2542	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.11, maka dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} 0,2542 yang berarti variabel Service Excellent dinyatakan Valid.

Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Reputasi

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
R.1	0,511	0,2542	Valid
R.2	0,617	0,2542	Valid
R.3	0,298	0,2542	Valid
R.4	0,367	0,2542	Valid
R.5	0,497	0,2542	Valid
R.6	0,450	0,2542	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.12, maka dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} 0,2542 yang berarti variabel Reputasi dinyatakan Valid.

Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Prinsip Syariah

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
N.1	0,798	0,2542	Valid
N.2	0,848	0,2542	Valid
N.3	0,723	0,2542	Valid
N.4	0,803	0,2542	Valid
N.5	0,766	0,2542	Valid
N.6	0,704	0,2542	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.13, maka dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} 0,2542 yang berarti variabel Prinsip Syariah dinyatakan Valid.

Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas Keputusan menabung

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
K.1	0,719	0,2542	Valid
K.2	0,546	0,2542	Valid
K.3	0,672	0,2542	Valid
K.4	0,561	0,2542	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.14, maka dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} 0,2542 yang berarti variabel Keputusan menabung dinyatakan Valid.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan pengujian tingkat konsistensi dari instrumen yang digunakan selama penelitian. Pengujian reabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila *Cronbach's Alpha* bernilai lebih besar dari 0,60. Hasil uji reabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 4.15 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	R_{alpha}	Keterangan
Seservice Excellent (X1)	0,853	0,60	Reliabel
Rereputasi (X2)	0,808	0,60	Reliabel
Priprinsip Syariah (X3)	0,877	0,60	Reliabel
Keputusan Menabung (Y)	0,871	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.15 diatas dapat dijelaskan bahwa semua nilai variabel service excellent, reputasi, dan nilai syariah lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dinyatakan reliabel

E. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah terjadi korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen. Model regresi yang baik adalah apabila tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Model regresi multikolinearitas yaitu dengan nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1 maka tidak terjadi.

Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	keterangan
Seservice Excellent	0,811	1,233	Tidak terjadi multikolinearitas
Rereputasi	0,702	1,424	Tidak terjadi multikolinearitas
Prinsip Syariah	0,722	1,486	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil dari uji multikolinearitas dapat dijelaskan bahwa pada variabel Service Excellent nilai tolerance $0,811 > 0,1$ dan nilai VIF $1,233 < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel Tingkat Service excellent tidak terjadi multikolinearitas. Pada variabel Reputasi nilai tolerance $0,702 > 0,1$ dan nilai VIF $1,424 < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel Reputasi tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan pada variabel Tingkat Prinsip Syariah nilai tolerance $0,722 > 0,1$ dan nilai VIF $1,486 < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel Tingkat Service excellent tidak terjadi multikolinearitas.

2. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan di mana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya ($t-1$). Model regresi yang baik tidak terjadi autokorelasi. Pada penelitian ini, untuk mendeteksi adanya autokorelasi atau tidak maka akan diuji menggunakan *Durbin-Watson*. Apabila $DU < DW < 4 - DU$ maka tidak terjadi autokorelasi. Perhitungan autokorelasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.17 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
	,604 ^a	,365	,331	2,433	1,720

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,720. Untuk mencari nilai DU (Durbin Upper) dan DL (Durbin Lower) dengan melihat tabel Durbin-Watson pada tingkat signifikansi α

=5 %. Pada penelitian ini, besar n (sampel) = 60 dan k (jumlah variabel bebas) = 3 sehingga didapat nilai $DL = 1,4797$, $DU = 1,6889$ dan $4 - DU = 4 - 1,6889 = 2,3111$. Dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi adalah $DU < DW < 4 - DU$ ($1,6889 < 1,720 < 2,3111$) sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi autokorelasi untuk signifikansi $\alpha = 5 \%$.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk membuktikan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak. Uji ini dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahuinya dapat menggunakan uji glejser sebagai berikut.

Tabel 4.18 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.806	1.274		3.771	.000
service excellent	-.022	.042	-.075	-.530	.598
Reputasi	-.094	.054	-.267	-1.754	.085
Prinsip syariah	.001	.037	.004	.027	.979

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Dari tabel diatas menunjukkan dengan metode glesjer diperoleh nilai signifikansi pada variabel service excellent $0,598 > 0,05$, reputasi $0,85 > 0,05$, dan nilai syariah $0,979 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *heteroskedastisitas* dalam suatu model regresi, sehingga regresi ini layak untuk digunakan dalam sebagai penelitian

4. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji kolmogorov-smirniv test dengan melihat hasil signifikansi. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu hasil signifikansi yang

diperoleh lebih dari α 0.05. Berikut ini merupakan grafik dalam uji normalitas:

Tabel 4.19 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.37055303
Most Extreme Differences	Absolute		.149
	Positive		.099
	Negative		-.149
Test Statistic			.149
Asymp. Sig. (2-tailed)			.002 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.128 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.119
		Upper Bound	.136

Dari Tabel 4.19 asymp.sig (2-tailed) menunjukkan nilai $0,002 < 0,05$. Dari hasil tersebut data tidak berdistribusi normal, sehingga penelitian ini menggunakan opsi lain, yaitu dengan metode Monte Carlo. Setelah melakukan uji normalitas dengan model Monte Carlo Sig. (2-tailed) nilai menunjukkan $0,128 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual atau data penelitian berdistribusi normal.

F. Hasil Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang telah dirumuskan dengan penelitian sebelumnya. Analisis ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel independen (Tingkat Service excellent, Reputasi dan Nilai syariah) terhadap variabel dependen (keputusan menabung). Perhitungan dilakukan dengan bantuan SPSS dan diperoleh data sebagai berikut

**Tabel 4.20 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.548	2.284		2.430	.018
service excellent	.014	.075	.022	.188	.851
Reputasi	.229	.097	.301	2.369	.021
Prinsip syariah	.203	.066	.385	3.070	.003

Berdasarkan tabel diatas, hasil persamaan regresi linier berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 5,548 + 0,014 X_1 + 0,229 X_2 + 0,203 X_3 + e$$

a. Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 5,548 menyatakan bahwa Tingkat Service excellent (X1), Reputasi(X2) dan Nilai syariah (X3) jika nilainya bernilai nol, maka nilai variabel keputusan menabung (Y) mengalami peningkatan sebesar 5,548 atau 55,48%
- 2) Nilai koefisien regresi variabel service excellent (X1) bertanda positif yang berarti terjadi hubungan positif antara service excellent dengan keputusan menabung , yakni sebesar 0.014. Hal ini berarti setiap kenaikan service excellent sebesar 1 satuan maka keputusan menabung akan meningkat sebesar 0,014. Semakin tinggi sikap yang ditunjukkan maka semakin meningkatkan keputusan menabung.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel reputasi (X2) bertanda positif yang berarti terjadi hubungan positif antara reputasi dengan keputusan menabung, yakni sebesar 0.229. Hal ini berarti setiap kenaikan reputasi sebesar 1 satuan maka keputusan menabung akan meningkat

sebesar 0,229. Semakin tinggi reputasi yang muncul maka semakin meningkatkan keputusan menabung.

- 4) Nilai koefisien regresi variabel nilai syariah (X3) bertanda positif yang berarti terjadi hubungan positif antara nilai syariah perilaku dengan keputusan menabung, yakni sebesar 0.203. Hal ini berarti setiap kenaikan nilai syariah sebesar 1 satuan maka keputusan menabung akan meningkat sebesar 0.203. Semakin tinggi nilai syariah maka semakin meningkatkan keputusan menabung .

b. Tingkat dominasi variabel

Tabel 4. 21 Tingkat Dominan Variabel

No	Variabel	Nilai Regresi	Signifikansi
1	Reputasi	0,229	0,021
2	Prinsip Syariah	0,203	0,003
3	<i>Service Excellent</i>	0,14	0,851

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2022

Pada tabel 4.24 variabel reputasi menunjukkan nilai tertinggi dengan nilai regresi 0,229 dengan signifikansi 0,02 maka variabel reputasi paling dominan terhadap keputusan menabung ,sedangkan variabel *service excellent* menunjukkan nilai terendah dengan nilai regresi 0,14 dengan signifikansi 0,851 sehingga variabel *service excellent* menjadi variabel terlemah terhadap keputusan menabung nasabah milenial di KSPPS yaumi maziyah assaadah.

2. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui dalam pengujian hipotesis variabel tingkat *service excellent* (X1), reputasi(X2) dan nilai syariah (X3) apakah berpengaruh terhadap keputusan menabung (Y) nasabah milenial di KSPPS Yaummi Maziyatus Assaadah secara parsial atau tidak.

Tabel 4.22 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.548	2.284		2.430	.018
service excellent	.014	.075	.022	.188	.851
Reputasi	.229	.097	.301	2.369	.021
Prinsip syariah	.203	.066	.385	3.070	.003

Berdasarkan pengujian hasil hipotesis pada tabel diatas menunjukkan bahwa:

a. Pengaruh Tingkat Service excellent terhadap Keputusan Menabung Pada Nasabah Milenial KSPPS Yaumi Maziyah Assaadah Cabang Kudus

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai t hitung sebesar 0,188 dengan signifikansi sebesar 0,05. T tabel dapat dilihat pada tabel statistik dengan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$ (pengujian dua sisi) dengan *degree of freedom* (df) = $n - k - 1$ atau $60 - 3 - 1 = 56$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel bebas). Maka diperoleh t tabel sebesar 2,003. Dari hasil perbandingan menunjukkan jika t hitung < t tabel ($0,118 < 2,003$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara service excellent dengan keputusan menabung secara parsial. Dengan begitu variabel tingkat service excellent tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung pada nasabah milenial Kspps Yaumi Maziyah Assaadah cabang Kudus.

b. Pengaruh Reputasi terhadap Keputusan menabung pada Nasabah Milenial KSPPS Yaumi Maziyah Assaadah Cabang Kudus

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai t hitung sebesar 2,369 dengan signifikansi sebesar 0,05. T tabel dapat dilihat pada tabel statistik dengan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$ (pengujian dua sisi) dengan *degree of freedom* (df) = $n - k - 1$ atau $60 - 3 - 1 = 56$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah

jumlah variabel bebas). Maka diperoleh t tabel sebesar 2,003. Dari hasil perbandingan menunjukkan jika t hitung > t tabel (2,369 > 2,003) maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara reputasi dengan keputusan menabung secara parsial. Dengan begitu variabel reputasi berpengaruh terhadap keputusan menabung pada nasabah milenial KSPPS Yaumi Maziyah Assaadah cabang Kudus.

c. Pengaruh Prinsip Syariah terhadap Keputusan Menabung pada Nasabah Milenial KSPPS Yaumi Maziyah Assaadah Cabang Kudus

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai t hitung sebesar 3,070 dengan signifikansi sebesar 0,05. T tabel dapat dilihat pada tabel statistik dengan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$ (pengujian dua sisi) dengan *degree of freedom* (df) = $n - k - 1$ atau $60 - 3 - 1 = 56$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel bebas). Maka diperoleh t tabel sebesar 2,003. Dari hasil perbandingan menunjukkan jika t hitung > t tabel (3,070 > 2,003) maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara nilai syariah dengan keputusan menabung secara parsial. Dengan begitu variabel nilai syariah berpengaruh terhadap keputusan menabung pada nasabah milenial KSPPS Yaumi Maziyah Assaadah cabang Kudus

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji silmultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara silumtan terhadap variabel terikat. Pada derajat kebebasan $df = n-k (60-4) = 56$ dengan signifikasi 5% atau 0,05 yaitu 2,77. Berikut ini adalah hasil olah data pada uji simultan (Uji F).

Tabel 4.23 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	190.848	3	63.616	10.745	.000 ^b
Residual	331.552	56	5.921		
Total	522.400	59			

Tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai f_{hitung} (10,745) dan f_{tabel} (2,77) menunjukkan bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ dengan probabilitas signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa secara bersama-sama variabel Tingkat Service excellent (X1), Reputasi(X2) dan Nilai syariah (X3) berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung (Y).

4. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji Koefisien determinan atau Uji (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat dengan melihat nilai adjusted (R^2) pada tabel dibawah ini

Tabel 4.24 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.604 ^a	.365	.331	2.433

Berdasarkan tabel 4.23, diketahui *output* uji koefisien determinasi menghasilkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,331. Hal ini berarti bahwa presentase pengaruh service excellent, reputasi, dan Prinsip syariah sebesar 33,1%. Sedangkan sisanya ($100\% - 33,1\% = 66,9\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Tingkat Service Excellent terhadap Keputusan Menabung Nasabah Milenial KSPPS Yaummi Maziyah Assaadah

Berdasarkan hasil pengolahan data terhadap hipotesis pertama variabel Service excellent (X1) menunjukkan berhubungan positif terhadap keputusan menabung nasabah milenial KSPPS Yaumi Maziyah Assaadah cabang Kudus yakni sebesar 0,014 atau 1,4%. Hal ini berarti setiap peningkatan persepsi kontrol perilaku satu satuan akan diikuti dengan peningkatan minat beli sebesar 1,4%.

Sedangkan Berdasarkan hasil uji parsial atau uji t menunjukkan bahwa nilai hitung lebih kecil dari nilai t tabel ($0,188 < 2,003$) serta nilai signifikansi sig. lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,851 sehingga hipotesis pertama (H10) yang memprediksi tingkat service excellent tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung pada nasabah milenial KSPPS Yaumi Maziyah Assaadah cabang Kudus diterima .

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fadhilatul Hasanah yang menyatakan bahwa variabel service excellent tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung yang dibuktikan dengan diperolehnya koefisien sebesar $0,653 > 0,05$ yang artinya H1₀ diterima dan H1 ditolak.¹⁰³

Menurut Mulyaningsih & Suasana pelayanan adalah tindakan yang diberikan seseorang untuk orang lain dengan maksud untuk memberikan pertolongan atau membantu dalam suatu hal dalam bentuk jasanya. Pelayanan juga memiliki kualitas. Baik buruknya kualitas suatu pelayanan memberikan dampak bagi perusahaan. Kualitas pelayanan dapat terwujud atau terlihat jika pelayanan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh nasabah. Para anggota mengetahui baik buruknya kualitas pelayanan yaitu dari kinerja pelayanan yang mereka terima.¹⁰⁴

¹⁰³ Fadhilatul Hasanah, Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk Dan Kualitas,Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah, *jurnal ekonomi Volume 4 Nomor 1 Juni 2019*,493

¹⁰⁴ Mulyaningsih & Suasana, *Pengaruh Kualitas Layanan Dan Citra Perusahaan Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank Ocbc Nisp Di Denpasar*, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 1, 2016,10

Selain peneliti melakukan penelitian dengan mengajukan angket dengan nasabah milenial KSPPS, peneliti melakukan penelitian dengan mewawancarai dengan suaedah (nasabah Kspss Yaumi Maziyah assaadah Kudus), Berikut penjelasan suaedah mengenai pengaruh service excellent terhadap keputusan menabung pada nasabah milenial di KSPPS Yaumi Maziyah assaadah Kudus :

“Kualitas pelayanan tidak begitu berpengaruh,karena saya lebih tertarik terhadap keuntungan produk”¹⁰⁵

Pada masa pandemi covid-19 pelayanan mengalami hambatan karena terbatasnya akses dan mobilisasi sosial untuk berinteraksi pada nasabah ,maka service excellent pada KSPPS Yaummi Maziyah Assadah kurang maksimal karena hanya memanfaatkan platform online.

Pelayanan operasional pun dibatasi karena peraturan pemerintah dari pukul 08.00-13.00 WIB.hal ini mengakibatkan operasional mengalami keterlambatan pelayanan pada nasabah. Selain itu,banyaknya jenis produk dan keuntungan produk yang sesuai nasabah menjadi pilihan nasabah dalam mengambil keputusan menabung di KSPPS Yaummi Maziyah Assadah.

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat service excellent merupakan salah satu variabel yang tidak dapat mempengaruhi dalam keputusan menabung.Hal tersebut dapat dibuktikan dari jawaban responden pada tes yang dilakukan peneliti dilihat dari fakta dilapangan, nasabah masih merasakan akan kurangnya kenyamanan serta keamanan yang diberikan oleh KSPPS Yaumi Maziyah Assaadah. Pelayanan yang kurang maksimal serta kurang adanya program layanan dalam transaksi cashless dimana yang menjadi trend kalangan milenial sehingga lebih memilih layanan dari perbankan. Kualitas pelayanan yang buruk akan menurunkan citra baik dari lembaga serta dapat memengaruhi keberadaan lembaga KSPPS Yaumi Maziyah Assaadah.

2. Pengaruh Tingkat Reputasi Terhadap Keputusan menabung Nasabah Milenial KSPPS Yaummi Maziyah Assaadah

Berdasarkan hasil pengolahan data terhadap hipotesis pertama variabel Reputasi (X2) menunjukkan berhubungan positif terhadap keputusan menabung nasabah milenial KSPPS

¹⁰⁵ Suaedah,wawancara oleh penulis 20 Mei 2022

Yaumi Maziyah Assaadah cabang Kudus yakni sebesar 0.229 atau 22,9%. Hal ini berarti setiap kenaikan reputasi sebesar 1 satuan maka keputusan menabung akan meningkat sebesar 22,9%. Semakin tinggi reputasi yang muncul maka semakin meningkatkan keputusan menabung.

Berdasarkan hasil uji parsial atau uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($2,369 > 2,003$) serta nilai signifikansi sig. Lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,021 sehingga hipotesis pertama (H2) yang menyatakan “diduga reputasi berpengaruh terhadap keputusan menabung pada nasabah milenial KSPPS Yaumi Maziyah Assaadah cabang Kudus” diterima. Artinya semakin rendah modal dalam berinvestasi maka akan meningkatkan keputusan menabung dalam berinvestasi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ayun Sekar Widowati dan RR. Indah Mustikawati yang menyatakan bahwa reputasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung yang dibuktikan dari hasil olah data dengan sebesar 0,000 yang menunjukkan dibawah 0,05 sehingga dapat dikaitkan H2 diterima.¹⁰⁶

Menurut Pambudi dan Soliha Citra bank atau citra perusahaan merupakan deskripsi perusahaan yang mencakup karakteristik atau ciri khas perusahaan, reputasi, nilai-nilai yang dimiliki perusahaan, dan identitas suatu perusahaan yang telah terbentuk dibenak masyarakat atau pelanggan secara melekat.¹⁰⁷

Berikut penjelasan suaedah (nasabah Kspss Yaumi Maziyah assaadah Kudus) mengenai pengaruh reputasi terhadap keputusan menabung pada nasabah milenial di KSPPS Yaumi Maziyah assaadah Kudus :

¹⁰⁶ Widowati, Ayun Sekar; Mustikawati, Rr Indah. Pengaruh pengetahuan produk tabungan, reputasi bank, dan persepsi nasabah mengenai suku bunga simpanan terhadap keputusan menabung nasabah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 2018, 7.2: 141-156.

¹⁰⁷ Pambudi, Triwijyantisekar; Soliha, Euis. Pengaruh Kualitas Layanan, Citra Bank, Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Nasabah Bank. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 2022, 4.Spesial Issue 3: 1267-1287.

“Reputasi sangat berpengaruh, karena saya akan memilih lembaga yang amanah, mempunyai reputasi dan jam terbang yang sudah teruji”

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat menunjukkan bahwa variabel reputasi berpengaruh terhadap keputusan menabung pada nasabah milenial KSPPS Yaumi Maziyah Assaadah cabang Kudus. Hal tersebut dapat dibuktikan dari jawaban responden yang menjelaskan bahwa semakin tinggi reputasi maka keputusan menabung nasabah milenial akan semakin tinggi. Karena bagi nasabah milenial yang akan menabung, reputasi lembaga yang kredibel akan membuat mereka lebih tertarik dalam menabung karena resiko kerugian yang akan dialami akan semakin rendah.

3. Pengaruh Nilai syariah Terhadap Keputusan menabung Nasabah milenial KSPPS Yaummi Maziyah Assaadah

Berdasarkan hasil pengolahan data terhadap hipotesis pertama variabel nilai syariah (X3) menunjukkan berhubungan positif terhadap keputusan menabung nasabah milenial KSPPS Yaumi Maziyah Assaadah cabang Kudus, yakni sebesar 0.203 atau 20,3%. Hal ini berarti setiap kenaikan nilai syariah sebesar 1 satuan maka keputusan menabung akan meningkat sebesar 20,3%. Semakin tinggi nilai syariah maka semakin meningkatkan keputusan menabung.

Melalui hasil uji parsial atau uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($3,070 > 2,003$) serta nilai signifikansi sig. lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 sehingga hipotesis pertama (H3) yang menyatakan “diduga nilai syariah berpengaruh terhadap keputusan menabung dalam berinvestasi digital pada nasabah milenial KSPPS Yaumi Maziyah Assaadah cabang Kudus” diterima. Artinya semakin tinggi nilai syariah maka akan meningkatkan keputusan menabung dalam berinvestasi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rika Yulianti yang menyatakan bahwa nilai-nilai agama berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung yang dibuktikan dari hasil olah data dengan sebesar

0,020 yang menunjukkan dibawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3_0 ditolak dan H_3 diterima.¹⁰⁸

Menurut Hasibuan Penerapan nilai-nilai Islam dapat dilihat pada saat bank syariah melakukan transaksi keuangan dengan nasabahnya, maka kedua belah pihak akan membuat suatu perjanjian atau akad yang bertujuan untuk mengikat antara kedua belah pihak. Hukum perjanjian Islam berupa rukun dan syaratnya telah diatur dalam Al-Qur'an, Hadits, Ijma' dan Qiyas menjadi relavan dan penting dalam operasional perbankan syariah¹⁰⁹

Berikut penjelasan dari suaedah (nasabah KSPSS Yaumi Maziyah assaadah Kudus) mengenai pengaruh prinsip syariah terhadap keputusan menabung pada nasabah milenial di KSPSS Yaumi Maziyah assaadah Kudus:

“Menurut saya Prinsip syariah berpengaruh 50%, karena tidak semua orang paham dengan ketentuan syariah“

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat menunjukkan bahwa variabel nilai syariah berpengaruh terhadap keputusan menabung pada nasabah milenial KSPSS Yaumi Maziyah Assaadah cabang Kudus. Variabel tingkat ini menjadi variabel yang paling tinggi tingkat pengaruhnya yang dapat dilihat dari hasil uji yang telah dilakukan Hal tersebut dapat dibuktikan dari jawaban responden yang menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat nilai syariah maka keputusan menabung nasabah milenial akan semakin tinggi. Karena nilai syariah merupakan faktor yang penting sebelum nasabah berani mengambil keputusan dalam menabung. Karena ketentuan nilai syariah membuat para nasabah merasa aman dan nyaman dalam menabung uangnya karena standar operasional yang sesuai syariah.

¹⁰⁸ Yulianti, Rika; Sangen, Marijati; Rifani, Ahmad. Pengaruh Nilai-nilai Agama, Kualitas Layanan, Promosi, dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah di Banjarmasin. *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 2016, 4.2: 127-138.

¹⁰⁹ Hasibuan, Faisal Umardani; WahyunI, Rahma. Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Dan Minat Penerapan Nilai Islam Terhadap Keputusan Menggunakan Tabungan Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Langsa). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2020, 6.1: 22-33.